

# SISTEM INFORMASI PENGANTARAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DUKCAPIL BERBASIS WEB PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SAMARINDA

Aulia Gruguh<sup>1)</sup>, Salmon<sup>2)</sup>, Bartolomius Harpad<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

<sup>1,2,3</sup>Jl. Prof M. Yamin No. 25 Samarinda Kalimantan Timur 75123

Email: [guguh.valent@gmail.com](mailto:guguh.valent@gmail.com)<sup>1)</sup>, [salmon@wicida.ac.id](mailto:salmon@wicida.ac.id)<sup>2)</sup>, [harpad@wicida.ac.id](mailto:harpad@wicida.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk dapat meningkatkan proses pelayanan kepada masyarakat terkait pengantaran dokumen kependudukan. Sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan akurat dan real time. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berlokasi di Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan real time sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database yang digunakan yaitu MySQL. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Dari hasil implementasi Sistem, disimpulkan bahwa dengan pengembangan Sistem Informasi pengantaran dokumen kependudukan nantinya diharapkan dapat membantu warga dalam proses pembuatan dokumen kependudukan sehingga dapat mengefisiensi waktu, mengurangi antrian dan dapat mengurangi kecurangan dalam memanipulasi pengiriman dokumen kependudukan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pengantaran Dokumen, *Web*

## 1. PENDAHULUAN

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal yang berhubungan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi dan budaya.

Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Menurut Tukino (2018), sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Erawati (2019), sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Menurut Amin & Siahaan (2016), dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artetak. Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat

negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi.

Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dokumen kependudukan meliputi Kartu Keluarga, KTP, Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan.

Menurut Adelheid (2015), Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi, sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk di kunjungi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda saat ini belum maksimal dalam melakukan pelayanan terkait dokumen kependudukan dimana setiap harinya yang mengurus dokumen kependudukan selalu ramai dan banyak warga yang mengeluh pada saat antri yang panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk membantu memaksimalkan pelayanan terkait dokumen kependudukan dibutuhkan Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis Web. Sistem yang dibangun nantinya diharapkan dapat membantu pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan real time.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 2.1 Cakupan Permasalahan

Membangun Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis *Web* Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

## 2.2 Batasan-batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan agar penelitian ini menjadi terarah. Adapun batasan-batasan tersebut diantaranya:

- Sistem ini dibuat dalam bentuk *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL
- Dokumen kependudukan meliputi kartu Keluarga, KTP, Akte Kelahiran, dan Akte Perwakinan
- User terdiri 3 level yaitu level admin, level kurir dan level pemimpin. Level admin terdapat form input data dokumen kependudukan, input data warga, transaksi pengantaran dokumen, histori pengantaran dan rekap pengantaran. Level warga terdapat form data warga, form tracking pengantaran. Level pimpinan mendapatkan informasi detail tracking dan rekap pengantaran dokumen.
- Metode pengembangan sistem menggunakan waterfall dan metode pengujian menggunakan *black box*.

## 2.3 Rencana Hasil yang diharapkan

memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan real time sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada.

## 3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi penyewaan rental mobil berbasis android ini yaitu:

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.1.1 Studi Lapangan

Dalam memperoleh data yang dipergunakan dalam penulisan Skripsi ini yaitu dengan cara berpartisipasi langsung atau proaktif langsung dilapangan. Metode perolehan data ini penulis dapat dengan cara studi lapangan yang terbagi 2 ( dua ) cara, yaitu :

##### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Teknik Wawancara yaitu, suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian, yaitu dengan mewawancarai narasumber yang menangani dalam kegiatan transaksi.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan sehingga mendapat data yang lengkap dan jelas untuk bahan penulisan skripsi ini

##### 2. Metode Pengamatan Langsung (*observasi*)

Melalui metode pengamatan langsung diperoleh data tentang cara kerja sistem, permasalahan sistem, data inputan sistem, proses dan keluaran sistem yang ada

#### 3.1.2 Studi Pustaka

Melalui metode studi pustaka, diperoleh teori yang berkaitan dengan judul Skripsi, selain itu juga diperoleh teori tentang sistem, sistem informasi, alat bantu pengembangan sistem.

## 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall. Dengan metode ini akan menghasilkan metode sistem yang sesuai dengan data yang didapat dan rancangan yang dibangun. Tahapan dimulai dari analisa, desain, implementasi, pengujian dan maintenance.

### 3.2.1 Analisis

Dalam hal ini masalah yang dianalisis adalah masalah yang sedang dihadapi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Samarinda dan mencoba mencari solusinya yang efektif melalui sebuah pengembangan sistem yang baru demi mempermudah dalam menjalankan tugas para pegawai.

#### 3.2.1.1 Analisa Data

Analisis Data yaitu analisis mengenai data apa saja yang akan diproses, baik sebagai masukan maupun keluaran. Dalam menganalisis data, hal yang dibutuhkan yaitu beberapa data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Samarinda.

#### 3.2.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sebuah Sistem pengantaran dokumen, dari sini nantinya akan dilakukan beberapa tahapan. Tahapan pertama akan dilakukan analisa kebutuhan fungsional tujuannya untuk melihat fungsi atau kegunaan dari aplikasi yang akan dibuat. Tahapan kedua dan ketiga akan dilakukan analisa baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras, yang bertujuan untuk melihat spesifikasi minimum dari software dan hardware yang digunakan setelah sistem dibuat

##### 1. Analisis Perangkat Keras

Spesifikasi minimum perangkat keras dalam pembuatan Sistem pengantaran dokumen meliputi:

- Processor minimal Intel Pentium 3
- Memory minimal 256 MB
- Harddisk minimal 40 GB
- Keyboard dan Mouse

##### 2. Analisis Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan Sistem pengantaran dokumen, antara lain:

- Perangkat Keras
- Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
- Bahasa Pemrograman PHP, CSS, HTML, dan Javascript
- MySQL sebagai database
- Editor text subline, notepad ++, atom, dan dreamwaver.
- MS. Visio 2002 sebagai alat perancangan Flowchat.

#### 3.2.2 Desain Sistem

Desain ini digunakan untuk memberikan gambaran Sistem yang diusulkan. Ada beberapa tahap dalam desain yaitu

- Flowchart (Diagram Alir)
- Struktur Database

#### 3.2.3 Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap penulisan kode program untuk sistem yang akan dibangun. Tahap ini baru bisa dilakukan setelah tahap desain selesai dilakukan. Tujuannya agar sistem yang dibangun sesuai dengan desain sistem yang telah dibuat.

### 3.2.4 Pengujian

Tahapan pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah termasuk dalam kriteria membangun sistem yang baik. Metode pengujian ini menggunakan metode Black Box Testing.

Adapun rencana pengujian secara umum dilakukan dalam Membangun Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengujian *Black Box*

No	Item Pengujian	Reaksi Sistem	Hasil Yang Diharapkan
1	Halaman <i>form input</i> , proses dan <i>output</i> .	Dapat tersimpan dalam database.	Dapat tersimpan dalam database.
	Hasil Uji		Berhasil

### 3.2.5 Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap dimana melakukan pemeliharaan sistem seperti dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru

## 4. PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai desain visualisasi, rancangan struktur database dan dokumentasi sistem perangkat lunak terhadap *user* dan terhadap perangkat lunak, alat bantu desain yang digunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari *Unified Modelling Language*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*.

### 4.1 Analisis

#### 4.1.1 Analisis Data

Data inputan yang digunakan dalam Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel Data Kategori Berkas : Merupakan data yang berkaitan dengan input kategori berkas.
2. Tabel Data Berkas : Merupakan data yang berkaitan dengan input berkas.
3. Tabel Data Jasa Pengantaran : Merupakan data yang berkaitan dengan input jasa pengantaran.
4. Tabel Data Baru Pengantaran : Merupakan data yang berkaitan dengan input data baru pengantaran.
5. Status Pengantaran : Merupakan data yang berkaitan dengan status pengantaran.
6. Laporan Pengantaran : Merupakan data yang berkaitan dengan kelola laporan data pengantaran.

#### 4.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda ini meliputi :

1. Analisis Perangkat Keras
  - 1) Minimal Processor i3
  - 2) Minimal Memory 4 Gb

3) Minimal Harddisk 500 GB

4) Keyboard dan Mouse

### 2. Analisis Perangkat Lunak

1) Sistem Operasi Windows 7 Ultimate

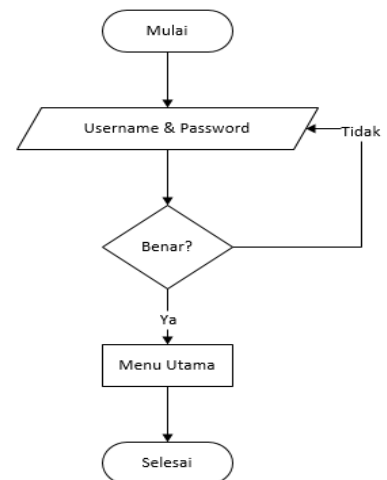
2) PHP

3) My Sql

## 4.2 Desain Sistem

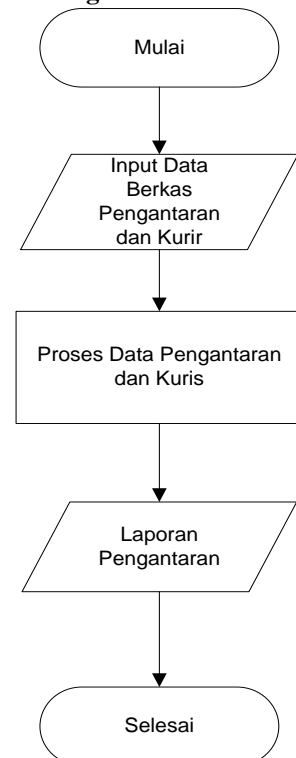
### 4.2.1 Flowchart Login

Gambar 4.2 merupakan flowchart halaman administrator dimulai dari proses login administrator, kemudian jika username dan password sesuai masuk ke halaman administrator dan dapat melakukan ubah, hapus dan perawatan sistem. Apabila username dan password tidak benar maka akan kembali ke tampilan login administrator. Selanjutnya proses logout dan proses selesai



Gambar 4.2 Flowchart Login

### 4.2.2 Flowchart Pengantaran Berkas



Gambar 4.3 Flowchart Pengantaran Berkas

Pada gambar 4.3 merupakan Flowchat pengantaran berkas. Dimulai dari input data berkas pengantaran dan kurir kemudian di proses secara komputerisasi terkait data pengantaran dan kurir. Setelah itu menghasilkan dokumen laporan pengantaran dan kemudian proses selesai.

### 4.3 Implementasi

#### 4.3.1 Struktur Database

##### 4.3.1.1 Tabel Data Pengguna

Nama Tabel : Pengguna  
 Field Kunci : id pengguna  
 Keterangan : Untuk menyimpan data pengguna pada sistem

Tabel 4.1 Struktur Basis Data Pengguna

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	idpengguna (Primary)	int	5	Id Pengguna
2.	namapengguna	varchar	30	Nama Pengguna
3.	level	varchar	15	Level
4.	username	varchar	30	Username
5.	password	varchar	200	Password

##### 4.3.1.2 Tabel Data Kurir

Nama Tabel : dt\_kurir  
 Field Kunci : idkurir  
 Keterangan : Untuk menyimpan data kurir pada sistem.

Tabel 4.2 Struktur Basis Data Kurir

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	idkurir (Primary)	varchar	15	Id Kurir
2.	namakurir	varchar	30	Nama Kurir
3.	namajasakurir	varchar	50	Nama Jasa Kurir
4.	nomortelp	varchar	20	No Telpon
5.	fotokurir	text		Foto Kurir

##### 4.3.1.3 Tabel Data Warga

Nama Tabel : datawarga  
 Field Kunci : nik, idberkas, idkurir  
 Keterangan : Untuk menyimpan data warga pada sistem.

Tabel 4.3 Struktur Basis Data Warga

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	nik (Primary)	varchar	30	Nik
2.	nokk	varchar	30	No KK
3.	nama_kk	varchar	30	Nama KK
4.	kelamin_kk	varchar	10	Jenis Kelamin
5.	alamat_kk	text		Alamat
6.	nomortelp	varchar	30	No Telpon
7.	idberkas (Primary)	varchar	15	Id Berkas
8.	idkurir (Primary)	varchar	15	Id Kurir
9.	stsantaran	varchar	20	Status Antar

##### 4.3.1.4 Tabel Data Kategori

Nama Tabel : dt\_kategori  
 Field Kunci : idkategori

Keterangan : Untuk menyimpan data kategori pada sistem.

Tabel 4.4 Struktur Basis Data Kategori

No	Field Nama	Type	Width	Description
1.	idkategori (Primary)	varchar	5	Id Kategori
2.	kategori	text		Kategori

##### 4.3.1.5 Tabel Data Berkas

Nama Tabel : dt\_berkas  
 Field Kunci : idberkas, idkategori  
 Keterangan : Untuk menyimpan data berkas pada sistem

Tabel 4.5 Struktur Basis Data Berkas

No	Field Nama	Type	Width	Description
1.	idberkas (Primary)	varchar	5	Id Berkas
2.	idkategori (Primary)	varchar	5	Id Kategori
3.	deskripsi	text		Deskripsi
4.	biayaantar	double		Biaya Antar
5.	lamaproses	varchar	50	Lama Proses
6.	persyaratan	text		Persyaratan

##### 4.3.1.6 Tabel Status Berkas

Nama Tabel : statusberkas  
 Field Kunci : nik, idberkas, idkurir  
 Keterangan : Untuk menyimpan data berkas pada sistem.

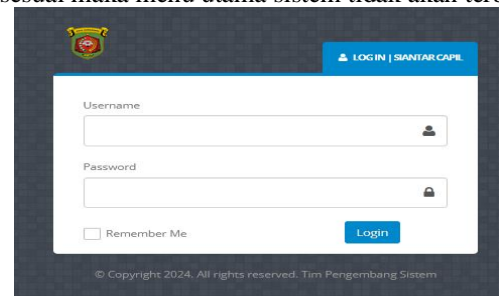
Tabel 4.6 Struktur Basis Data Berkas

No	Field Nama	Type	Width	Description
1.	urutan	int	3	Urutan
2.	tanggal	date		Tanggal
3.	nik	varchar	30	Nik
4.	idberkas	varchar	15	Id Berkas
5.	idkurir	varchar	15	Id Kurir
6.	posisi	text		Posisi
7.	gambar	varchar	200	Gambar

### 4.3.2 Tampilan Program

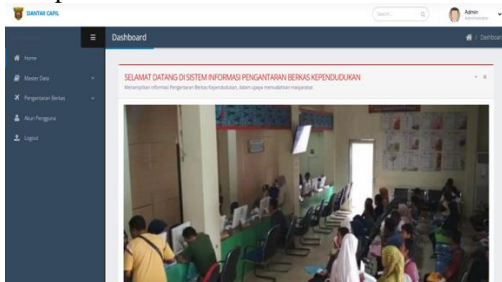
#### 4.3.2.1 Tampilan Login Pengguna

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan login Pengguna program dimana untuk bisa masuk ke sistem, username dan password harus diisi dengan benar sesuai dengan isi di database. Apabila username dan password tidak sesuai maka menu utama sistem tidak akan terbuka.



Gambar 4.4 Tampilan Login Pengguna

### 4.3.2.2 Tampilan Menu Utama Sistem



Gambar 4.5 Tampilan Menu Utama Sistem

Pada gambar 4.5 merupakan tampilan menu utama Sistem Informasi Pengantaran Dokumen Kependudukan Dukcapil Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. Pada form tersebut terdapat 5 (lima) macam pilihan sistem yaitu:

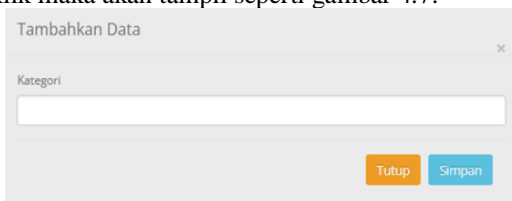
1. Home, merupakan tampilan beranda website.
2. Master, merupakan menu untuk menginput data kategori berkas, data berkas dan data jasa pengantaran.
3. Pengantaran Berkas, merupakan menu untuk memproses data baru pengantaran, status pengantaran dan laporan pengantaran
4. Akun Pengguna, merupakan menu untuk menampilkan data akun pengguna.
5. Logout Dari Sistem, merupakan menu untuk keluar dari tampilan menu utama sistem.

### 4.3.2.3 Tampilan Halaman Kategori Berkas



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kategori Berkas

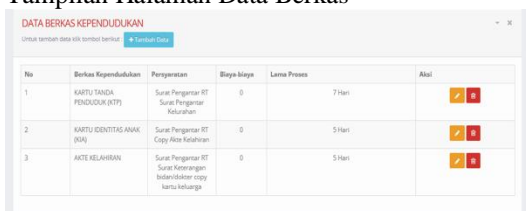
Pada gambar 4.6 merupakan form untuk menginputkan data kategori berkas. Jika tombol tambah data di klik maka akan tampil seperti gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Tambah Data Kategori Berkas

Pada gambar 4.7 merupakan form untuk menginputkan data kategori berkas. Data yang diinput terdiri dari kategori.

### 4.3.2.4 Tampilan Halaman Data Berkas



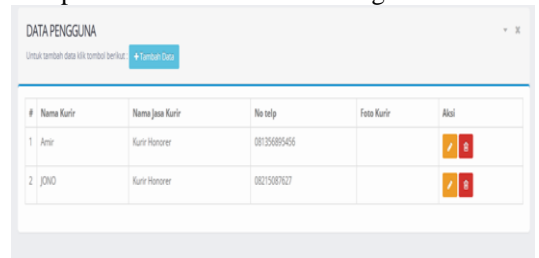
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Data Berkas

Pada gambar 4.8 merupakan form untuk menginputkan data berkas. Jika tombol tambah data di klik maka akan tampil seperti gambar 4.9



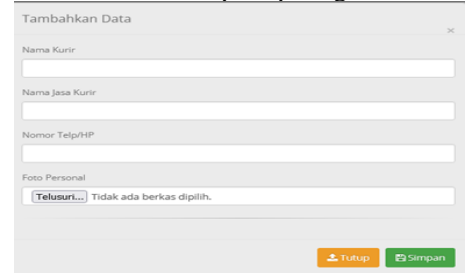
Gambar 4.9 Tampilan Halaman Tambah Data Berkas  
 Pada gambar 4.9 merupakan form untuk menginputkan data berkas. Data yang diinput terdiri dari nama berkas, jenis berkas, persyaratan, lama proses dan biaya.

### 4.3.2.5 Tampilan Halaman Data Jasa Pengantaran



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Data Jasa Pengantaran

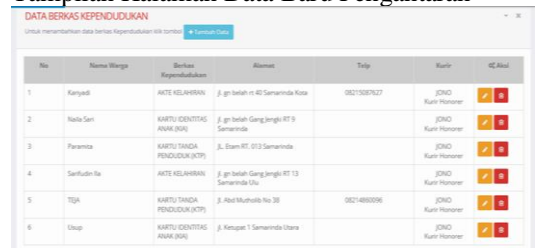
Pada gambar 4.10 merupakan form untuk menginputkan data jasa pengantaran. Jika tombol tambah data di klik maka akan tampil seperti gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan Tambah Dta Jasa Pengantaran

Pada gambar 4.11 merupakan form untuk menginputkan tambah jasa pengantaran. Informasi yang ditampilkan terdiri dari nama kurir, nama jasa kurir, no telpon daan foto personel.

### 4.3.2.6 Tampilan Halaman Data Baru Pengantaran



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Data Baru Pengantaran

Pada gambar 4.12 merupakan form data baru pengantaran. Jika tombol tambah data di klik maka akan tampil seperti gambar 4.13

Gambar 4.13 Tampilan Halaman Tambah Data Baru Pengantaran

Pada gambar 4.13 merupakan form untuk menginputkan tambah data baru pengantaran. Informasi yang ditampilkan terdiri dari nik, nokk, nama kk, alamat, no telpon, pengurusan berkas dan nama kurir

#### 4.3.2.7 Tampilan Halaman Status Pengantaran

Gambar 4.14 Tampilan Status Pengantaran

Pada gambar 4.14 merupakan form data status pengantaran. Informasi yang ditampilkan terdiri dari nama warga, alamat, no telpon, berkas kependudukan, kurir dan status berkas

#### 4.3.2.8 Tampilan Halaman Laporan Pengantaran

Gambae 4.15 Tampilan Laporan Pengantaran

Pada gambar 4.15 merupakan form data laporan pengantaran. Informasi yang ditampilkan terdiri dari nama warga, alamat, no telpon, berkas kependudukan, kurir dan status berkas.

### 4.4 Pengujian Black Box

Metode pengujian ini menggunakan metode Black Box Testing yang memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Oleh karena itu ujicoba Black Box memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional dari program.

## 1. Pengujian Halaman Form Login

Tabel 4.7 Pengujian Login

Kasus Dan Hasil Pengujian				
Data Masukan	Yang Diharapkan	Jumlah Percobaan	Hasil	
			Berhasil	Tidak
Username	Dapat terisi pada <i>textbox username</i>	3x	3x	-
Password	Dapat terisi pada <i>textbox password</i>	3x	2x	-
Klik <i>Button Login</i>	Dapat masuk ke halaman sistem	3x	2x	1x

## 2. Pengujian Pada Halaman Sistem

Tabel 4.8 Pengujian Halaman Sistem

Kasus Dan Hasil Pengujian				
Data Masukkan	Data Masukkan	Jumlah Percobaan	Data Masukkan	
			Berhasil	Tidak
Ubah inputan dan transaksi data	Dapat mengubah data inputan dan transaksi	3x	3x	-
Tambah, ubah, dan hapus data	Dapat menambah, mengubah dan menghapus data	3x	3x	-
Hasil Laporan	Dapat menampilkan hasil laporan	5x	3x	2x

Setelah dilakukan pengujian black box, maka dapat disimpulkan bahwa input, proses transaksi dan laporan yang dihasilkan pada sistem dapat berfungsi dengan baik.

## 5. KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Sistem pengantaran dokumen kependudukan sehingga dapat membantu warga dalam proses pembuatan dokumen kependudukan sehingga dapat mengefesiensi waktu, mengurangi antrian dan dapat mengurangi kecurangan dalam memanipulasi pengiriman dokumen kependudukan.
2. Sistem Informasi pengantaran dokumen kependudukan user terdiri 3 level yaitu level admin, level kurir dan level pimpinan. Level admin terdapat form input data dokumen kependudukan, input data warga, transaksi pengantaran dokumen, histori pengantaran dan rekap pengantaran. Level kurir terdapat form data warga, form tracking pengantaran. Level pimpinan mendapatkan informasi detail tracking dan rekap pengantaran dokumen.
3. Fungsi dari sistem dapat berkerja sesuai kebutuhan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh pengguna melalui metode pengujian black box testing.

## 6. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka ada beberapa hal yang perlu diketahui kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem ini kedepannya bisa dikembangkan dengan penambahan Sistem Informasi GIS pada status pengiriman dokumen.
2. Diharapkan untuk mengikuti trend teknologi dalam pengembangan Sistem kedepannya bisa dilanjutkan dengan dibuat dengan berbasis android.

3. Kedepannya diperlukan evaluasi Sistem secara konsisten dari hari kehari untuk menghindari dampak buruk pada Sistem.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Adelheid, Andrea. 2015. Website No. 1 Cara Mudah Bikin Website Dan Promosi Ke CEO. Yogyakarta :Mediakom.
- Amin, S., & Siahaan, K. (2016). ARSIP BERBASIS WEB PADA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH. 1(1), 1–10.
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. Jurnal Media Informatika Budidarma, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987>.
- Tukino, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional). Jurnal Ilmiah Informatika, 6(01), 1. <https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.324>.